

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan yaitu instansi penyalur dana (*financial Intermediary*) dimana antara dana *defisit* dan dana *surplus*. Memainkan peran yang penting dalam mendukung perekonomian Negara. Hal ini disebabkan bank menduduki posisi strategis di bagian keuangan. Fakta ini dibuktikan banyaknya penelitian yang menunjukkan dampak positif kemajuan perbankan terhadap perkembangan sosial ekonomi.¹ Tanpa terkecuali Bank syariah yang di atur dalam Undang-undang pasal 1 Bab 1 Nomor 21 tahun 2008 yang menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan perbankan syariah dan unit usaha syariah, yang menyangkut kelembagaan, aktivitas usaha, serta tata cara dan tahapan pelaksanaan aktivitas usaha.²

Perbankan syariah saat ini aktif dalam menyediakan jasa pembiayaan untuk pembangunan industri. Contoh diantaranya; Bank Muamalat, BRI syariah, Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah, BTPN Syariah dan lain-lain. Untuk pembangunan industri tersebut, setiap Bank syariah menawarkan berbagai produk permodalan untuk masyarakat dari kalangan pra sejahtera maupun kalangan sejahtera. Unikny ada Perbankan yang menawarkan permodalan tanpa jaminan dan hanya di khususkan untuk para wanita dari kalangan pra sejahtera, yaitu BTPN Syariah.³ BTPN Syariah menyediakan pembiayaan dalam bentuk usaha mikro. Dalam melakukan kegiatan penyaluran dana bank BTPN Syariah melakukan terobosan yaitu merancang sebuah model bisnis yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah bukan hanya menitik beratkan pada akses keuangan akan tetapi juga terdapatnya training dan juga pengawasan terhadap usaha yang dikelola guna meningkatkan jumlah usaha sehingga dapat bertumbuh secara terus-menerus.⁴

¹ Veithzal Rivai dan Arvian Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 12.

² Edi Susilo, *Perbankan Syariah: Analisis Pembiayaan dan Risiko* (Jepara: Unisnu Press, 2017), 29.

³ Nanik Wulan Sari selaku Manajer BTPN Syariah MMS wonosalam, wawancara oleh penulis, 10 Januari, 2022.

⁴ Ainul Ikhsan dan Rahmani Timorita Yulianti, Efektifitas Progam Pembiayaan Paket Masa Depan di BTPN Syariah dalam Memberdayakan Perempuan untuk Mengembangkan Ekonomi Keluarga, *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 3, no. 1, (2018): 96, diakses pada 28 desember, 2022.

Transaksi dana adalah penyediaan atau penyaluran barang serta fasilitas lainnya terhadap nasabah yang tidak berbenturan dengan hukum Islam.⁵ Perbankan mengembangkan layanannya melalui dua produk utama yang ditawarkan, diantaranya investasi dan pembiayaan. masyarakat disediakan beberapa ragam pilihan produk yang cocok dengan karakter dan keperluan masyarakat. Dimana keseluruhannya nanti akan diberikan kepada keluarga pra sejahtera produktif (*productive poor*) dengan produk pembiayaan PMD.⁶

Pembiayaan adalah produk yang dipercayakan kepada masyarakat untuk menjalankan kepercayaan yang dikasihkan kepada bank sebagai *shahibul maal*. uang itu wajib untuk dikelola dengan baik, adil dan harus bersinambungan dengan kontral dan persyaratan yang transparan serta kedua pihak sama-sama merasakan manfaatnya.⁷

Tujuannya, yaitu untuk memanifestasikan produk pembiayaan kepada masyarakat usahanya dapat berkembang.⁸ Oleh sebab itu, kaum perempuan yang diyakini mampu dan mau berusaha serta keluarga prasejahtera akan diberikan pembiayaan. Tujuan itu, dijuluki *unbankable* dimana mereka yang dipandang tidak layak sebagai nasabah bank karena tidak mempunyai catatan keuangan dan jaminan. Tapi bagi BTPN Syariah, itu menjadi peluang sekaligus invitasi agar dapat berguna bagi sesama. BTPN Syariah mempunyai 2 pilihan ; menanti sampai berapa lama agar mereka menjadi *bankable* atau sedemikian rupa mengganti sistem dan pelayanan Bank supaya diterima dengan nyaman dan ramah dalam melayani nasabah.⁹ majunya usaha mikro yang berada di daerah-daerah maupun yang berada di pedesaan ternyata masyarakatnya masih belum *bankable*. Oleh sebab itu, untuk memperbesar jaringan maupun fasilitas pembiayaan itu sangat membutuhkan lembaga keuangan yang bisa menggapain masyarakat dan tidak memrugikan maupun menyusahkan bagi masyarakat.¹⁰

⁵ Muhammad, *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2009), 46.

⁶ PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, *Prospektus* (Jakarta: BTPN Syariah, 2018), 78.
https://www.btpn syariah.com/images/Prospektus/Buku_BTPNSyariah_Akhir_2018.pdf

⁷ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, 698.

⁸ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, 711.

⁹ Nanik Wulan Sari selaku Manajer BTPN Syariah MMS wonosalam, wawancara oleh penulis, 06 Januari, 2022.

¹⁰ Euis Amalia, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2005), 220.

Banyak lembaga yang memberikan penghargaan yaitu; sebagai penghargaan Bank Syariah tertinggi untuk bank dengan kategori aktiva di bawah 10 (sepuluh) triliun. Bank Indonesia memberikan anugerah sebagai Bank Buku 2 (dua) tertinggi dalam menunjang UMKM (untuk semua bank syariah dan konvensional) di Indonesia. Di peringkat internasional, bank diakui sebagai *The Best Islamic SME Bank* dan *Global Islamic Finance Award*. Itu semua membuktikan hasil kerja keras BTPN Syariah yang diakui oleh negara Indonesia dan Dunia.¹¹

BTPN Syariah adalah Bank Umum Syariah yang tercipta akan perubahan PT. Bank Purna Danarta (Bank Sahabat) dan BTPN Syariah secara sah tercatat sebagai Bank Umum Syariah ke-12 di Indonesia, via pembagian *spin-off* Unit Usaha Syariah PT. BTPN Tbk. BTPN Syariah mempunyai salah satu elemen bisnis pembiayaan yang tercipta pada bulan Maret tahun 2008 pada saat itu tengah menjadi Unit Usaha Syariah. Elemen bisnis produk pembiayaan itu difokuskan pada pelayanan dan pemberdayaan untuk perempuan-perempuan pra-sejahtera dan yang mau berwirausaha dari semua sudut Indonesia. Adanya pembiayaan ini diharapkan mampu akan mempersembahkan hidup yang lebih bagus serta tenang sejahtera.

BTPN Syariah mempunyai superioritas yang tersendiri dibandingkan dengan pihak Bank syariah yang lainnya. Keutamaan tersebut diantaranya seperti *Pertama*, BTPN Syariah ialah bank yang satu-satunya memiliki superioritas yang melayani elemen masyarakat yang pra sejahtera produktif dimana perbankan syariah yang satu-satunya mempunyai pelayannya inti pada sektor warga prasejahtera yang produktif di penjuru Indonesia, perihal tersebut menjadi menarik sebab besar dar sebagian bank syariah yang ada di Indonesia melupakan pelayanan pada elemen diatas. *Kedua*, BTPN Syariah ialah bank yang satu-satunya mengutamakan pemberdayaan bagi kaum ;perempuan berdasarkan dengan prinsip syariah. *Ketiga*, 90 persen tenaga kerja yang dipunyai pihak BTPN Syariah yaitu perempuan. *Keempat*, BTPN Syariah bank yang satu-satunya yang membuka kesempatan seluas-luasnya kepada semua alumni SMA untuk mempunyai profesi di dunia perbankan. Dan yang kelima, BTPN Syariah memperlihatkan sebagai pihak Bank yang sanggup

¹¹ Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Bankir Pemberdaya (Jakarta: 2017), diakses pada 13 januari 2022

<https://www.btpnsyariah.com/images/LKSF-BTPN-Syariah-30-June-2018.pdf>.

mencetuskan generasi bankir-bankir baru dalam mengabdikan pada masyarakat *productive poor banker* (pra sejahtera produktif).¹²

Berdasarkan penelitian oleh ITAMAJI dan WIJAKSONO EKO HARTONO 2018 yang berjudul kontribusi PMD dalam pemberdayaan ekonomi perempuan prasejahtera dipedesaan mengungkapkan “pembinaan PMD kontribusinya kepada masyarakat di Pedesaan sudah dapat dilaksanakan dengan efisien sesuai dengan target dan pencapaiannya. Hal tersebut terbukti 80% responden merasa kesejahteraannya meningkat dan tidak lagi bergantung pada suaminya”.

Berdasarkan penelitian AJENG REZKITA S, DEWI NUR RAPIAH, dan YULIA PURNAMA 2021 prosedur pembiayaan paket masa depan di BTPN syariah MMS rengasdeklok karawang mengatakan “pembinaan PMD (Paket Masa Depan) produk yang terdapat di Bank BTPN Syariah yang disalurkan kepada sekumpulan wanita di Desa yang ingin membangun usaha atau lebih mengembangkan usaha. Pembiayaan ini mengedepankan empat perilaku yakni berani, disiplin, kerja keras, serta saling tolong menolong”.

Berdasarkan uraian, observasi dan wawancara tersebut terdapat hal yang perlu digaris besar untuk diteliti sekarang adalah bagaimanakah implementasi produk pembiayaan Paket Masa Depan di BTPN Syariah dan bagaimana dampak pinjaman tanpa jaminan terhadap industri rumah tangga perempuan-perempuan Area Demak. Guna menjawab pertanyaan di atas maka penulis menganggap bahwasannya penting untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Implementasi Produk Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) Dalam Mengembangkan Bisnis Industri Rumah Tangga (Studi pada BTPN Syariah Area Demak)”**.

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan untuk mengetahui implementasi dari produk pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) dalam mengembangkan usaha industri rumah tangga—perempuan-perempuan Area Demak serta meneliti dampak dari produk pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) dalam mengembangkan usaha industri rumah tangga perempuan-perempuan Area Demak.

¹² “Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah”, diakses pada 13 Januari, 2022. <https://www.btpnsyariah.com/index.php/id/tentang-kami/profil.html>.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi produk pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) di BTPN Syariah Area Demak?
2. Bagaimana dampak dari produk pembiayaan paket masa depan (PMD) terhadap industri rumah tangga-perempuan-perempuan Area Demak?

D. Tujuan

Dalam penelitian ini tujuan yang diraih adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi produk pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) di BTPN Syariah (khususnya Area Demak).
2. Untuk mengetahui dampak produk pembiayaan paket masa depan (PMD) terhadap industri rumah tangga perempuan-perempuan Area Demak.

E. Manfaat

Dari hasil penelitian ini dapat diharapkan akan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil kajian yang diterima dalam penelitian ini dapat menjadi pedoman dan menjadi bahan dasar untuk penelitian selanjut dengan topik yang sama, selain itu hasil penelitian tentang implementasi produk pembiayaan masa depan (PMD) dapat menjadi wawasan khasan keilmuan terhadap pembaca.
 - b. Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai petunjuk referensi untuk pembaca dan bisa memberikan keterangan untuk peneliti lain yang berhubungan dengan implementasi Produk Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD).
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Bank Syariah
Dengan adanya kajian ini semoga bisa menjadi pertimbangan perbankan syariah dan masukan untuk melakukan dalam pengambilan keputusan, pengambilan kebijakan juga peningkatan konsep yang dijalankan oleh Bank syariah dalam melakukan pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) yang diterapkan di Perbankan syariah.
 - b. Bagi Masyarakat
Dengan kajian diharapkan dapat menjadi sarana bagi masyarakat dalam menambah wawasan keilmuan tentang produk pembiayaan paket masa depan dan diharapkan dapat dijadikan sebagai pendorong bagi masyarakat khususnya kaum perempuan yang tidak bekerja untuk memanfaatkan

sebaik-baiknya program pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) yang diterapkan di Perbankan syariah agar sumber daya yang ada di perdesaan lebih makmur sesuai dengan syariat Islam.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya kajian ini bisa dijadikan sebagai tambahan literatur dan dapat dijadikan bahan penelitian lebih lanjut serta memberikan wawasan dalam lingkup produk pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) yang diimplementasikan di Perbankan syariah dan menjadi lebih berguna untuk seterusnya.

F. Sistematika Penulisan

penulis dalam melancarkan penelitiannya dan dalam memahami isi skripsi ini, penulis membuat sistematika penulisan yang di bagi menjadi beberapa bagian yaitu bagian pertama, bagian isi, dan bagian akhir. Untuk mengenai sistematika hasil penelitian penulis sebagai berikut:

1. Bagian pertama

Bagian pertama terdiri dari

- a. Judul
- b. Lembar Pengesahan
- c. Lembar Pernyataan
- d. Abstrak
- e. Motto
- f. Persembahan
- g. Kata Pengantar
- h. Daftar Isi.

2. Bagian Isi

Bagian paling penting dari sebuah kajian. Dimana Pada bagian isi ini mengandung lima bab, yaitu :

- a. Pendahuluan
- b. studi kepustakaan
- c. metode penelitian
- d. pembahasan
- e. penutup

BAB I. PENDAHULUAN

Untuk bab ini berisikan yaitu:

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Fokus Penelitian
- c. Rumusan Masalah
- d. Tujuan Penelitian

- e. Manfaat Penelitian
- f. Sistematika Penelitian.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Untuk bab ini berisikan tentang:

- a. Bank Syariah
- b. Pembiayaan Syariah
- c. Kebijakan Perbankan
- d. Teknik Pembiayaan Syariah
- e. Paket Masa Depan (Pmd)
- f. Bisnis Industri Rumah Tangga
- g. Hasil Penelitian Terdahulu
- h. Kerangka Berpikir.

BAB III. METODE PENELITIAN

Untuk bab ini berisikan:

- a. Jenis Penelitian
- b. Pendekatan Penelitian
- c. Sumber Data
- d. Lokasi Penelitian
- e. Teknik Pengumpulan Data
- f. Uji Keabsahan Data
- g. Metode Analisis Data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk bab ini memperjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

- a. Tentang profil PT. BTPN Syariah
- b. Deskripsi data penelitian
- c. Analisis data dan pembahasan mengenai implementasi produk pembiayaan paket masa depan (PMD) terhadap peningkatan bisnis industri rumah tangga
- d. Serta hasil peneliti dan implikasi penelitian.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi mengenai:

- a. Kesimpulan
 - b. Saran-saran, dan penutup.
3. Untuk Bagian akhir mencakup diantaranya:
- a. Daftar Pustaka
 - b. Lampiran-Lampiran
 - c. Transkrip Wawancara
 - d. Catatan Observasi
 - e. Foto, dan Daftar Riwayat Pendidikan.